

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar yang berjumlah 15 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *Concept Attainment* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 012 Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan 20 Juni 2017 - 12 Maret 2018.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Kurt Lewin yang dikutip oleh Kunandar menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.⁴⁵ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian ini

⁴⁵Kunandar, *Op.Cit.*, hlm. 42.

dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:⁴⁶



Gambar III.1

Siklus PTK model Kemmis dan Taggart

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.⁴⁷

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah silabus
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 16

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001. hlm. 138

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Meminta teman sejawat untuk menjadi pengamat/observer
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Attainment*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *concept attainment* yaitu:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mempresentasikan contoh-contoh yang telah dilabeli.
- 2) Guru meminta siswa mendefinisikan contoh-contoh yang dikemukakan.
- 3) Guru menguji hipotesis siswa (jawaban sementara siswa), dengan menyatakan ciri-ciri yang paling esensial (mendasar).
- 4) Guru kembali meminta siswa untuk mendefinisikan contoh-contoh tersebut sesuai dengan ciri-ciri esensial (mendasar).
- 5) Guru meminta siswa mengidentifikasi (menentukan) ciri-ciri tambahan yang tidak termasuk ciri-ciri contoh tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru mengkonfirmasi hipotesis, konsep nama dan definisi sesuai dengan ciri-ciri esensial.
- 7) Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan (memaparkan/menguraikan) hasil pemikiran-pemikiran mereka.
- 8) Guru meminta siswa mendiskusikan hasil pemikiran mereka.
- 9) Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pemikiran mereka dalam bentuk catatan.
- 10) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pemikiran mereka.

c. Penutup

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang tidak dipahami
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
- 3) Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan model *concept attainment*. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.⁴⁸ Hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan

⁴⁸ Sukma Erni & Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 93.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan pemahaman konsep belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa.

2. Teknik Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model *concept attainment*.

3. Teknik Tes,

Tes dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif yang berupa skor kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah proses pembelajaran dengan model

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *concept attainment*. Tes tersebut terdiri dari 8 soal dalam bentuk objektif yang mengacu pada indikator dan tujuan pembelajaran.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase:⁴⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria presentase tersebut yaitu sebagai berikut:⁵⁰

⁴⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 43.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm. 246

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru

No	Interval (%)	Kategori
1	76 – 100	Baik
2	56 – 75	Cukup
3	40 – 55	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah indikator

Keberhasilan siswa dengan penggunaan model *concept attainment* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76%-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:⁵¹

TABEL III.2
Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76 – 100	Baik
2	56 – 75	Cukup

⁵¹*Ibid*, hlm. 417

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	40 – 55	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

3. Pemahaman Konsep

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dalam bentuk test tertulis. Pemahaman konsep tersebut diolah dengan rumus:⁵²

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Apabila rata-rata nilai tes pemahaman konsep siswa berada pada rentang 66-79 maka penggunaan model *concept attainment* dikatakan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:⁵³

Tabel III.3
Interpretasi Pemahaman Siswa

No	Interval Nilai	Interpretasi
1.	0 - 30	Pemahaman kurang sekali
2.	31 - 55	Pemahaman kurang
3.	56 - 65	Pemahaman cukup
4.	66 - 79	Pemahaman baik
5.	80 - 100	Pemahaman baik sekali

⁵²Sukma Erni & Nurhayati., *Op.Cit*, hlm. 96.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Aksara, 2007), hlm.245